

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi saat ini persaingan semakin ketat hampir semua di negara dunia melakukan peningkatan dan perkembangan ekonomi untuk mensejahterakan masyarakatnya. Seperti halnya di Indonesia yang merupakan negara berkembang yang perekonomiannya tidak stabil. Terkadang meningkat dan terkadang pula menurun bahkan sampai mengalami krisis ekonomi.

Saat ini persaingan dunia industri berkembang dengan pesat, karena banyaknya pilihan produk yang dimiliki masyarakat. Semua bisa meningkat karena hampir dan bahkan semua masyarakat Indonesia menggunakan produk industri diberbagai aspek, baik itu untuk sehari-hari maupun sebagai simpanan, ini adalah bukti bahwa industri telah menarik banyak masyarakat.

Perusahaan industri termasuk perusahaan go public yang menarik untuk dibuat penelitian karena dengan berkembangnya zaman maka semakin tinggi pula kebutuhan manusia salah satunya kebutuhan teknologi. Perusahaan industri manufaktur dengan statusnya sebagai perusahaan yang go public, maka industri merupakan dana investor publik, jadi para investor memiliki hak atas perusahaan. Dan salah satu tujuan perusahaan yang telah go public adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan.

Pasar modal memainkan dua peran penting dalam perekonomian suatu negara. Pertama, pasar modal menawarkan kesempatan bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor, dan kedua, memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain-lain. Laporan keuangan perusahaan, yang telah dipublikasikan, memberikan banyak informasi penting tentang pasar modal, termasuk informasi tentang arus kas, deviden, dan harga saham.

Tujuan utama dari laporan arus kas adalah untuk memberikan informasi tentang jumlah uang yang diterima perusahaan dan jumlah uang yang dikeluarkan perusahaan selama suatu periode waktu. Tujuan lainnya yaitu untuk memberikan informasi tentang kegiatan operasi, investasi, dan pembiayaan yang dilakukan atas dasar kas. Bowen adalah salah satu dari banyak peneliti yang telah menunjukkan manfaat laporan arus kas ini. Menurut penelitian yang dia lakukan, data arus kas bermanfaat dalam beberapa konteks pengambilan keputusan, yaitu (1) memprediksi masalah keuangan, (2) menilai risiko, ukuran, dan waktu pengambilan keputusan pinjaman, (3) memprediksi peringkat kredit (atau rating), (4) menilai perusahaan, dan (5) memberikan informasi tambahan tentang pasar modal.

Penelitian mengenai arus kas terhadap harga saham antara lain dilakukan oleh Changling, Ferry dan Ekawati, Susanto dan Ekawati, Kiagus, dan Nasir dan Ulfah. Para peneliti tersebut berhasil membuktikan adanya pengaruh arus kas terhadap harga saham, tetapi beberapa peneliti

lain seperti Daniati dan Suhairi , dan Meythi tidak berhasil mendapatkan bukti adanya pengaruh arus kas terhadap harga saham.

Penelitian yang mengangkat mengenai pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham yang dilakukan oleh Wijaya dkk, Wilianto memberikan bukti empiris bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nurmala, Deitiana , Embara dkk menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham. Adapun yang menjadi perbedaan dalam penelitian yang telah dilakukan adalah naik turun yang dibayarkan oleh perusahaan tidak direspon oleh pasar, dan karakteristik dari sampel yang diambil juga berbeda.

Berdasarkan pemaparan mengenai hasil penelitian yang berbeda mengenai pengaruh, arus kas dan kebijakan dividen yang mempengaruhi pergerakan harga saham maka peneliti tertarik untuk menguji kembali variabel tersebut. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah arus kas dan kebijakan deviden berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan industri yng terdaftar di BEI. Jensen dan Meckling mengungkapkan ada dua macam bentuk hubungan keagenan, yaitu antara manajer dan pemegang saham (*shareholders*), dan antara manajer dan pemberi pinjaman (*bondholders*). Sedangkan positif accounting theory secara implicit mengakui tiga bentuk hubungan keagenan, yaitu antara pemilik dengan manajemen (*bonus plan hypothesis*), kreditur dengan manajemen (*debt/equity hypothesis*), dan pemerintah dengan manajemen

(*political cost hypothesis*).

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 2 (2007), Paragraf 5, Ikatan Akuntansi Indonesia, arus kas didefinisikan sebagai arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas. Kas terdiri atas saldokas (*cash on hand*) dan rekening giro, sedangkan setara kas didefinisikan sebagai investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 2 (2007), Paragraf 5, Ikatan Akuntansi Indonesia menyebutkan pula bahwa laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan berdasarkan setiap aktivitasnya.

Laporan arus kas diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Penelitian mengenai arus kas terhadap harga saham antara lain dilakukan oleh Changling, Ferry dan Ekawati, Susanto dan Ekawati, Kiagus, dan Nasir dan Ulfah. Para peneliti tersebut berhasil membuktikan adanya pengaruh arus kas terhadap harga saham, tetapi beberapa peneliti lain seperti Daniati dan Suhairi, dan Meythi tidak berhasil mendapatkan bukti adanya pengaruh arus kas terhadap harga saham. Beberapa alasan yang menjadi penyebab terjadinya perbedaan tersebut adalah: 1. Laporan arus kas kurang tepat untuk dijadikan sebagai alat untuk memprediksi kinerja perusahaan sehingga investor lebih memilih informasi lain yang lebih baik dan bisa membantu investor dalam hal mengambil keputusan. 2. Jumlah dan karakteristik sampel.

Investor menggunakan laporan keuangan sebagai dasar untuk membuat keputusan investasi mereka, terutama ketika mereka menanamkan dananya ke dalam perusahaan adalah untuk menghasilkan pendapatan atau tingkat kembalian investasi (*return*) dalam bentuk pendapatan dividen (*dividend yield*) dan pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*). Tujuan utama investor adalah untuk meningkatkan kesejahteraan mereka dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen dan capital gain, sedangkan perusahaan mengharapkan pertumbuhan terus menerus untuk menjaga kelangsungan hidupnya. Dividen yang diterima pada saat ini akan mempunyai nilai yang lebih tinggi daripada capital gain yang akan diterima di masa yang akan datang, sehingga investor yang tidak bersedia berspekulasi akan lebih menyukai dividen daripada capital gain.

Tujuan utama investor dengan perusahaan berbeda, dan salah satunya dapat dilihat dari dividen, khususnya kebijakan dividen, yang dibuat oleh perusahaan untuk menentukan besarnya laba yang dibagikan dalam bentuk dividen. Kebijakan dividen adalah bagian dari keputusan investasi yang dibuat oleh perusahaan untuk menentukan apakah sebagian dari laba bersihnya harus dibagikan dalam bentuk dividen atau laba ditahan. Oleh karena itu, sebagai konsekuensi dari investasi dana investor untuk membeli saham tersebut, perusahaan harus membagikan dividen sebagai bukti pencapaian hasil yang diharapkan oleh investor.

Kebijakan dividen membahas bagaimana pendapatan dapat dibagi

antara digunakan untuk bisnis atau diberikan kepada pemegang saham sebagai dividen. perusahaan. Kebijakan dividen menetapkan jumlah laba bersih yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan ditanamkan kembali sebagai laba ditahan untuk diinvestasikan kembali.

Kebijakan dividen menetapkan bagaimana pendapatan dapat dibagi antara diberikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau disimpan dalam perusahaan. Berapa persentase dari keuntungan bersih yang akan diberikan kepada pemegang saham sebagai dividen dan berapa persentase dari keuntungan bersih yang akan ditanamkan kembali sebagai uang yang disimpan oleh perusahaan untuk diinvestasikan Kembali.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian dan adanya faktor internal yang dapat mempengaruhi harga saham, maka penelitian ini membatasi dua faktor yaitu kebijakan dividen dan arus kas. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham pada Perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh arus kas terhadap harga saham pada Perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh arus kas dan kebijakan dividen secara bersamaan terhadap harga saham pada Perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Untuk menguji apakah arus kas dapat berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Untuk menguji apakah arus kas dan kebijakan dividen dapat berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

E. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan serta dapat menjadi bahan referensi atau acuan dalam melakukan penelitian maupun pembahasan mengenai masalah yang serupa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Lembaga

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi perusahaan untuk memperbaiki harga saham periode selanjutnya agar dapat menambah minat para investor.

b. Bagi Akademik

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat berupa wawasan luas serta dapat menjadi bahan referensi dalam bidang investasi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan untuk menambah pengetahuan serta dapat menjadi bahan referensi dan bahan evaluasi untuk penelitian selanjutnya mengenai masalah yang serupa.

F. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

1. Ruang lingkup Penelitian

Penelitian ini mengambil ruang lingkup Perusahaan Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen (X_1), arus kas operasi (X_2), arus kas investasi (X_3), dan arus kas pendanaan (X_4).
- b. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham Perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Y).

2. Batasan Penelitian

- a. Penelitian ini hanya berfokus pada faktor internal yang mempengaruhi harga saham.

- b. Sebagai indikator atau parameter dividen, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan harga saham menggunakan data yang disajikan di website www.idx.co.id dan website resmi perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Periode dalam penelitian ini menggunakan kurun waktu 3 tahun, yaitu pada tahun 2021-2023.
- d. Penelitian ini menggunakan data tahunan perusahaan.

G. Penegasan Variabel

1. Penegasan secara konseptual

Definisi konseptual adalah Batasan tentang pengertian yang diberikan peneliti terhadap variabel-variabel atau konsep yang hendak diukur, diteliti, dan digali datanya.² Berdasarkan teori tersebut, definisi dari masing-masing variabel dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Kebijakan dividen

Kebijakan dividen adalah presentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, penjagaan stabilitas dividen dari waktu ke waktu, pembagian dividen saham, dan pembelian kembali saham.³

b. Arus kas operasi

Arus kas operasi adalah indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan kas yang dapat

² Hamidi, *Metode Penelitian dan Teori Koumunikasi*, (Malang: UMM Press, 2010), hal. 141

³ Harmono, *Manajemen keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 12

digunakan untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Sehingga arus kas aktivitas operasi dapat menjadi sinyal bagi investor mengenai kondisi perusahaan.⁴

c. Arus kas investasi

Arus kas investasi adalah arus kas yang mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan dan melibatkan aset jangka panjang.⁵

d. Arus kas pendanaan

Arus kas pendanaan adalah arus kas yang diperoleh karena adanya kegiatan peminjaman dan pembayaran hutang, perolehan sumber daya dari pemilik perusahaan, serta pemberian imbalan atas investasi bagi pemilik perusahaan.⁶

e. Harga saham

Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh

⁴ Muhammad Fiqih, “*Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017*”, Jurnal Akuntansi, 1 (1), 31 – 46 (Jakarta: UNSURYA, 2021), hal. 33

⁵ *Ibid.*, hal. 33

⁶ *Ibid.*, hal 33

permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.⁷

2. Penegasan secara operasional

a. Kebijakan dividen

Kebijakan dividen dalam penelitian ini adalah keputusan perusahaan dalam pembagian laba kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau menahannya untuk investasi.

b. Arus kas operasi

Arus kas operasi dalam penelitian ini adalah pengelolaan aliran kas yang dihasilkan dari aktivitas utama perusahaan. Arus kas operasi terdiri dari penerimaan dan pengeluaran kas terkait penjualan barang dan jasa, serta pembayaran kepada pemasok dan karyawan. sehingga perusahaan mampu menghasilkan kas dari operasi inti yang penting untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan mendukung pertumbuhan.

c. Arus kas investasi

Arus kas investasi dalam penelitian ini adalah mencakup pengelolaan aliran kas yang dihasilkan dari transaksi terkait aset jangka panjang serta bagaimana perusahaan menggunakan kas untuk mendukung pertumbuhan dan mempertahankan daya saing di pasar.

⁷ Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kedelapan*, (Yogyakarta: BPFE, 2012), hal.106

d. Arus kas pendanaan

Arus kas pendanaan dalam penelitian ini adalah mencakup pengelolaan aliran kas yang terkait dengan transaksi modal dan utang serta bagaimana perusahaan memperoleh dan mengelola sumber daya keuangan untuk mendukung operasi dan pertumbuhan.

e. Harga saham

Harga saham dalam penelitian ini adalah harga saham ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar, yang dapat dipengaruhi oleh faktor internal seperti kebijakan dividen dan arus kas Perusahaan.

H. Sistematika Skripsi

Penelitian ini dilaporkan dan disajikan secara terperinci dalam menambah yang setiap babnya terdapat masing-masing sub bab. Sebagai perincian dari enam bab tersebut maka sistematika penulisan skripsi dipaparkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, ruang lingkup serta batasan penelitian, dan juga penegasan penelitian. Pada bab I menjelaskan tentang garis besar dan pembahasan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang terkait tentang variabel penelitian yang mampu menjelaskan tentang definisi, serta penjelasan dari yang umum sampai khusus berdasarkan penelitian yang akurat. Serta bab ini juga mencantumkan penelitian terdahulu, kerangka konseptual, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menerangkan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, sampel penelitian, sumber data, variable, skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dan temuan penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kebijakan dividen dan arus kas terhadap harga saham pada Perusahaan Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang Kesimpulan serta saran-saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan. Bagian

akhir dari laporan ini berisikan daftar Pustaka, lampiran-lampiran.